

## Rongkong Luwu Utara Potensial untuk Budidaya Tanaman Kentang

Editor Jus - [LUWUUTARA.PUBLIKSULSEL.COM](http://LUWUUTARA.PUBLIKSULSEL.COM)

Sep 26, 2023 - 18:21



*Kebun kentang*

LUWU UTARA - Rongkong adalah sebuah wilayah kecamatan di Kabupaten Luwu Utara yang letaknya berada di dataran tinggi, yakni 1.600 meter di atas permukaan laut (dpl).

Selain memiliki panorama alam yang indah memesona, Rongkong juga memiliki beberapa objek daya tarik wisata yang dapat menarik para pelancong untuk berkunjung ke daerah berjuluk Negeri Berselimut Awan ini.

Namun, Rongkong tidak hanya potensial di sektor pariwisata, tetapi juga di sektor lain. Salah satunya di sektor pertanian. Di mana Rongkong adalah sentra tanaman hortikultura.

Salah satu tanaman horti yang cukup potensial dikembangkan di Rongkong

adalah kentang. Di mana komoditas hortikultura ini cukup strategis dalam penyediaan bahan pangan guna mendukung ketahanan pangan.

Terbukti, pada panen ubinan perdana yang dilakukan pada Minggu 24 September 2023 kemarin oleh Bupati Luwu Utara, didapatkan hasil 24 ton per hektar.

Hasil panen ubinan ini rupanya cukup tinggi, mengingat produktivitas potensial tanaman kentang berada di atas kisaran 20 ton per hektar.

Kepala Bidang Hortikultura Dinas Pertanian Kabupaten Luwu Utara, Djalaluddin Dalami, menyebutkan bahwa Rongkong memang sangat potensial untuk tanaman jenis sayuran yang memiliki kandungan karbohidrat ini.

“Kecamatan Rongkong ini memang sangat potensial untuk budidaya tanaman sayuran kentang, dengan produktivitas di atas 20 ton per hektar,” ungkap Djalaluddin.

Bahkan, kata pria beralias Dije ini, omzet usaha budidaya kentang ini bisa mencapai ratusan juta rupiah hanya dalam waktu tiga bulan saja. Dikarenakan masa panen kentang antara 90 – 95 hari setelah tanam (HST).

“Sangat potensial memang. Tentu dengan asumsi bahwa biaya produksi awal per hektar itu mencapai 100 – 150 juta. Di mana untuk tenaga kerja sekitar 40% dan kebutuhan benih per hektar 1,2 – 1,5 ton per hektar,” jelas dia.

“Nah, dengan produksi 20 ton per hektar, dan didukung dengan harga jual Rp14.000 – Rp15.000, maka didapatkan penjualan sekitar Rp300.000.000 untuk masa panen 3 bulan,” sambungnya.

Untuk itu, dia berharap para petani di Rongkong untuk tetap mengembangkan tanaman kentang, karena kentang adalah salah satu komoditas hortikultura yang sangat cocok ditanam di daerah dataran tinggi seperti Rongkong.

Diketahui, kentang memiliki manfaat yang sangat banyak. Di antaranya adalah dapat dijadikan sebagai makanan pokok dan olahan makanan lain. Salah satu kelebihan kentang jika ditanam di kawasan dataran tinggi adalah hasilnya lebih berkualitas dan lebih cepat panen. (LHr)